

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Tema merantau dalam novel "Ranah 3 Warna" karya Ahmad Fuadi dan dalam adaptasi filmnya sangatlah kaya dan kompleks. Beberapa tema yang muncul dari kedua media tersebut termasuk ; 1)Perjuangan untuk Meraih Mimpi: Tema utama dalam kedua karya adalah perjuangan tokoh utama, Alif Fikri, dalam meraih cita-citanya. Alif berusaha mengikuti jejak idolanya, BJ Habibie, dengan merantau dan mengejar pendidikan tinggi hingga ke Amerika; 2)Pelaku Merantau: Tokoh-tokoh utama seperti Alif Fikri dan Randai merupakan pelaku merantau yang memperjuangkan mimpi dan tujuan mereka, meskipun dengan motivasi dan pendekatan yang berbeda; 3)Tujuan Merantau: Merantau dalam kisah ini tidak hanya tentang mencari penghidupan atau pengalaman baru, tetapi juga tentang mengejar pendidikan yang lebih baik dan mewujudkan impian, seperti yang dikehendaki oleh tokoh Alif Fikri; 4)Perwujudan dalam Cerita: Perjalanan Alif Fikri dalam menggapai mimpi dan merantau tercermin dalam berbagai peristiwa dan tindakan yang dia lakukan di sepanjang cerita, baik dalam novel maupun film; 5)Implikasi Merantau: Merantau memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan tokoh-tokoh dalam cerita. Selain membawa perubahan dalam kehidupan mereka sendiri, merantau juga memengaruhi kehidupan masyarakat dan nagari mereka, menciptakan peluang baru dan kemajuan.

Dengan tema-tema yang kuat dan kompleks ini, "Ranah 3 Warna" berhasil mengeksplorasi berbagai aspek dari pengalaman merantau dan perjuangan

mencapai cita-cita, memberikan gambaran yang mendalam tentang nilai-nilai, tantangan, dan impian yang terkait dengan merantau dalam budaya Minangkabau.

Tema merantau dalam novel "Ranah 3 Warna" dan film "Ranah 3 Warna" diwujudkan melalui berbagai bentuk, termasuk pengembangan tokoh, konflik, dan latar cerita. Dalam novel, merantau digambarkan sebagai upaya Alif untuk meraih mimpinya, yang dimulai dengan perjuangannya dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi hingga pertukaran pelajar ke luar negeri. Sementara dalam film, merantau juga menjadi tema utama yang diwujudkan melalui perjalanan Alif untuk mencapai cita-citanya dan pertemuannya dengan berbagai tokoh serta situasi yang berbeda.

Hipogram dan transformasi antara novel dan film terjadi melalui perluasan cerita, pengembangan tokoh, dan modifikasi pada beberapa bagian cerita. Ditemukan bahwa ada penambahan tokoh baru dalam film, seperti Dina dan tukang sol sepatu, serta perubahan pada beberapa adegan dan dialog antara novel dan film. Ekspansi cerita terjadi dengan memperluas konflik dan memperkenalkan tokoh-tokoh baru, sedangkan konversi terjadi dengan memutarbalikkan beberapa elemen cerita dari novel ke film. Modifikasi juga terjadi pada beberapa bagian cerita, termasuk perubahan dalam alur cerita dan pengembangan beberapa adegan.

Selain itu, terdapat fenomena ekserp di mana kedua karya mengangkat tema perjuangan seorang anak yang merantau untuk mencapai cita-citanya. Meskipun terdapat perbedaan detail antara novel dan film, keduanya

menginterpretasikan perjuangan Alif dalam merantau sebagai bagian dari upaya mencapai impian dan mengatasi ekspektasi lingkungannya.

Penelitian ini hanya sebagian kecil dari upaya pembuktian bahwa tema merantau dalam novel *Ranah 3 Warna* dan film *Ranah 3 Warna* terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari penelitian ini. Banyak celah yang perlu dilanjutkan dengan kajian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Atas segala kekurangan tersebut, penelitian ini mengharapkan kritik dan saran yang lebih membangun untuk penelitian selanjutnya.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa tema merantau dalam "Ranah 3 Warna" baik dalam novel maupun film diwujudkan melalui berbagai bentuk pengembangan cerita dan karakter, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang perjuangan Alif dalam meraih mimpinya.

